

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam kasus ini, saya dapat memahami kasus secara nyata tentang asuhan yang diberikan pada Ny. E.R dari masa hamil, bersalin, BBL, Nifas dan keluarga berencana secara berkesinambungan (*continuity of care*) sudah sesuai teori yang ada. Selain itu dari penatalaksanaan kasus, saya dapat menarik kesimpulan, bahwa :

1. Setelah dilakukan pengkajian data subjektif dan objektif, didapatkan diagnosa bahwa Ny. E. R usia 33 tahun G2P1A0 AH1 dengan kehamilan normal, riwayat anemia ringan dan spasing 9 tahun. Tidak ditemukan komplikasi pada ibu dan janin selama kehamilan.
2. Persalinan Ny. E.R berlangsung secara Spontan pervaginam ditolong oleh bidan appi dan tim di PMB Appi Ammelia.
3. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. E.R berlangsung dengan baik, bayi baru lahir Ny. E.R lahir cukup bulan, sesuai masa kehamilan, dan berat badan lahir cukup. Dilakukan penatalaksanaan bayi baru lahir yaitu dilakukan IMD, pemberian Inj.Vitamin K, Salep mata dan imunisasi Hb0.
4. Selama masa nifas, keadaan Ny. E.R baik, tidak terdapat komplikasi, hanya memiliki keluhan cemas jika ASI yang keluar baru sedikit di hari ke-1 nifas masa nifas. Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. R sesuai dengan keluhan yang dirasakan sehingga masalah dapat teratasi. Selain itu juga dilakukan asuhan kebidanan nifas sesuai dengan kebutuhan ibu nifas meliputi KIE mengenai nutrisi, pola aktifitas dan pola istirahat, ASI eksklusif, serta perawatan bayi, vitamin yang dibutuhkan, dan perawatan payudara.
5. Saat dilakukan pengkajian data subjektif, Ny. E.R dan suami memilih menggunakan metode kontrasepsi sederhana yaitu Metode Amenorhea

Laktasi (MAL). Dikarenakan suami belum memberi izin untuk penggunaan metode kontrasepsi yang menggunakan alat.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Laporan studi kasus ini dapat menjadi tambahan bahan pustaka sebagai sumber bacaan sehingga dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi mahasiswa terhadap tata laksana kasus secara *Continuity of Care*.
2. Bagi bidan di PMB Appi Ammelia
Diharapkan agar bidan dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan yang komprehensif.
3. Bagi Ny. E.R Sebagai Pasien COC
Dapat lebih memperhatikan kesehatan dirinya sendiri dan segera memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan jika ada masalah dengan kesehatannya.
4. Bagi Mahasiswa Pendidikan Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Dapat meningkatkan pendampingan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan sehingga untuk ke depannya pasien dapat terlayani secara berkesinambungan.